

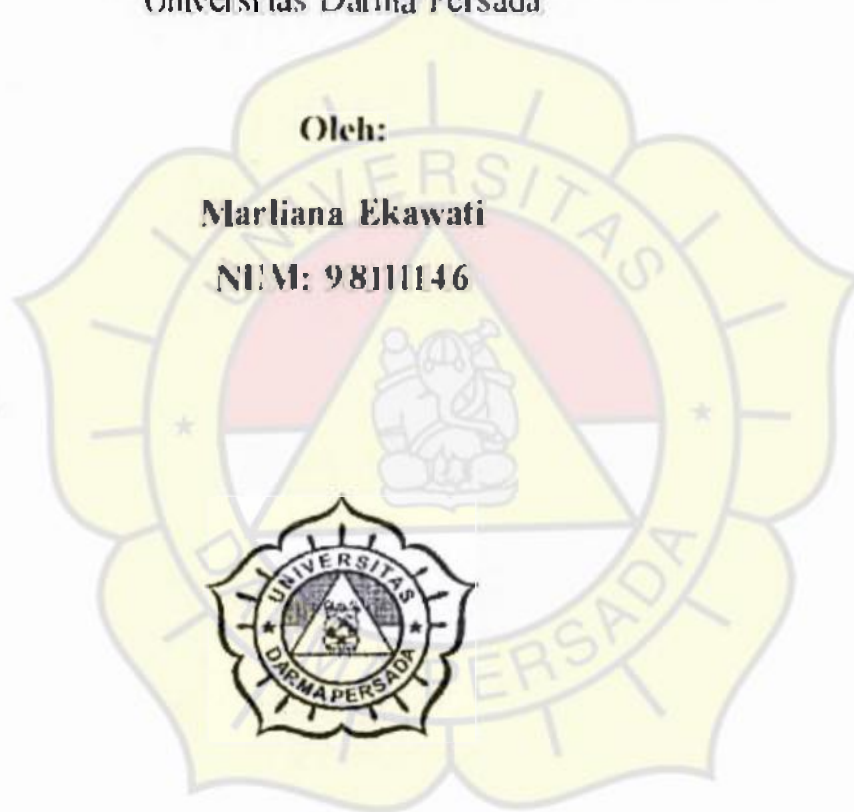
**TOYOTOMI HIDEYOSHI DALAM
MENENTANG AGAMA KRISTEN DI
JEPANG (1583 - 1598)**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai Gelar
Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur studi Bahasa dan Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh:

Marliana Ekawati

NIM: 98111146



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi ini telah diujikan pada:
Hari : Selasa
Tanggal: 09 Juli 2002

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia



(Da Tini Priantini)

Pembimbing



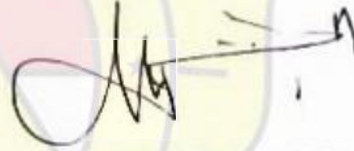
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera



(Nani D. S., SS)

Pembaca



(Syamsul Bahri, SS)

Disahkan pada hari: _____, tanggal _____

Oleh: _____

Ketua Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, Agustus 2002

Penulis

Marliana Ekawati
NIM: 98111146



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan atas berkat dan kasih serta talenta yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Toyotomi Hideyoshi Dalam menentang Agama Kristen Di Jepang (1583 – 1598)". Oleh karena berkat dan kasih serta talenta yang diberikan-Nya, penulis dapat melewati berbagai rintangan dan hambatan didalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bp. Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksi, sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun.
2. Bp. Syamsul Bahri, SS selaku Pudek III Bidang Kemahasiswaan dan Dosen pembaca.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan fakultas sastra.

4. Ibu Nani D. S, SS selaku Panitera
5. Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua sidang dan Pudek I.
6. Ibu Dra Yuliasih Ibrahim selaku ketua jurusan fakultas sastra Jepang.
7. Orang tua saya dan keluarga saya, Beben, Koko, Shandy, Ko Deddy yang telah memberikan saya dorongan dalam menempuh skripsi.
8. Kak' Genia yang telah membantu saya dari awal sampai akhir skripsi saya .
9. Romo Dibyo yang telah membantu saya dan selalu memberikan nasehat - nasehat.
10. Teman - teman saya di kampus Unsada, Labo, Lilis, Uni, Cece, Poky dan pihak - pihak lain yang mempunyai jasa yang besar, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Skripsi ini dalam penulisannya masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf apabila di dalamnya banyak terdapat kesalahan dan penulis juga menerima kritik yang membangun dalam hal memperbaiki skripsi ini.

Jakarta, 09 JULI 2002

Maritana Ekawati

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT	
2.1 Masa Kecil	6
2.2 Masa Dewasa	9
BAB II TOYOTOMI HIDEYOSHI DALAM MENENTANG AGAMA KRISTEN	
3.1 Keadaan Negara	13
3.2 Dekrit Pengusiran Terhadap Para Pendeta	16
3.2.1 Penyebab Terjadinya Suatu Dekrit	17
3.2.2 Dekrit	23
3.3 Pengaruh Buruh Dekrit	26
3.4 Alasan-alasan Untuk Dekrit	30
3.5 Kebijakan Tidak Menentu Hideyoshi	32
3.6 Konflik Antara Yesuit dan Fransiskan	36

BAB IV - KESIMPULAN	41
KRONOLOGI	
GLOSSARI	
DAFTAR PUSTAKA	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada pertengahan abad 16, ketika para misionaris datang ke Jepang merupakan suatu periode masa pergolakan dan didalam negeri terjadi peperangan. Suatu wilayah yang sama sekali tidak terkoordinasi, kacau dan dalam kemelaratan selama 2 abad. Pada masa itu juga, kaisar tidak mempunyai pengaruh lagi karena rakyat sudah dikendalikan oleh penguasa militer masing – masing. Pemerintahan pusat (disebut *Bakufu*) diperintah oleh keluarga samurai (satria) dengan nama Ashikaga (kepala *Bakufu* disebut dengan *Shogun*).¹

Agama Kristen masuk ke Jepang pada tahun 1549 dibawa oleh para Misionaris Roman Katholik. Misionaris Kristen pertama yang datang ke Jepang adalah Saint Francis Xavier bersama dengan dua Misionaris dari Eropa yaitu Pendeta Cosme de Torres dan Juan Fernandez. Mereka mendarat pada tanggal 15

¹Neil S. Fujita, *Japan's Encounter With Christianity*, Paulist Press, New York, 1991 hal 3

Agustus 1549 di Kagoshima. Masuknya agama Kristen pada pertengahan abad 16 telah memberikan perubahan sosial yang besar. Hal ini di karenakan Jepang telah mengalami penderitaan akibat perang antar saudara. Kondisi ini membuat Jepang untuk melihat agama atau kepercayaan baru. Misionaris kedua adalah kepala Yesuits Portugis, dan kapal yang membawa para Jesuits itu membawa barang – barang yang bagus dari Eropa untuk berdagang. Oleh karena itu para pemimpin feodal di Jepang sangat tertarik dengan perdagangan Portugis. Kedatangan Xavier pertama kali di Jepang dengan tujuan untuk menyampaikan misi agama Kristen secara pribadi kepada kaisar di Jepang. Kaisar hanya sebagai kepala figure ; kekuatan politik diperintah oleh aturan militer. Di Eropa, para Misionaris Yesuit juga berusaha untuk mengajak para kaum bangsawan di sana untuk bertobat selain itu mereka juga melakukan hal yang sama kepada para bangsawan di Jepang.²

Toyotomi Hideyoshi dilahirkan dari sebuah keluarga petani miskin dan kehidupannya serba tidak berkecukupan di masa remajanya dan mampu menjadikannya seorang penguasa Jepang dan bahkan disegani oleh rakyatnya, karena pemikiran –

²H. Byron Earhart . *Japanese Religion : Unity and Diversity*
Wadsworth Publishing Company
Belmont , California , 1982 hal 115

pemikirannya membawa kemajuan bagi rakyatnya. Hideyoshi dengan cepat mampu menempati posisi teratas kesuksesan dengan menjadi pengikut setia Nobunaga. Setelah wafatnya Oda Nobunaga pada tahun 1582 – karena ditembak oleh Akechi Mitsuhide kaptennya sendiri – Hideyoshi tampil sebagai pemimpin pasukan Nobunaga. Hideyoshi membangun kekuatan dengan ketekunan dan bakat yang dimilikinya. Oda Nobunaga digantikan oleh Toyotomi Hideyoshi, yang mendatangkan kekuasaan pada tahun 1582 dan melanjutkan misi pertolongan bagi agama Kristen. Pada masa pemerintahan Oda Nobunaga, agama Kristen berkembang di bawah kekuasaannya. Walaupun masa pemerintahannya digantikan oleh Hideyoshi, agama Kristen masih terus berkembang dan pada tahun 1587, Hideyoshi mengeluarkan dekrit secara tiba – tiba bagi para Misionaris agama Kristen di Jepang.

1.2. MASALAH

Dalam skripsi ini penulis tertarik untuk membahas sejauh mana peran Toyotomi Hideyoshi dalam menentang agama Kristen di Jepang. Serta usahanya dalam mengeluarkan dekrit bagi para Misionaris di Jepang .

1.3. TUJUAN PENULISAN

Bertitik tolak dari peran dan usaha Toyotomi Hideyoshi dalam menentang agama Kristen di Jepang, maka berdasarkan permasalahan diatas penulis berharap dapat mengetahui langkah – langkah apa saja yang dilakukan oleh Toyotomi Hideyoshi terhadap para Misionaris di Jepang.

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah Jepang dalam keadaan kacau oleh perang saudara pada saat masuknya agama Kristen di Jepang pada pertengahan abad 16 dan bagaimana peranan Toyotomi Hideyoshi dalam mengeluarkan dekrit bagi para misionaris agama Kristen di Jepang.

1.5. METODE PENULISAN

Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan sifat penulisan deskriptif analistik.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu :

Bab I : Pada bab ini membahas mengenai pendahuluan, yang merupakan uraian tentang permasalahan skripsi serta latar

belakang yang mendorong penulis untuk menyusun skripsi ini, masalah yang diangkat dalam skripsi ini, kemudian tentang tujuan penulisan, lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini membahas mengenai riwayat hidup singkat masa kecil dan masa dewasa Toyotomi Hideyoshi.

Bab III : Dalam bab ini dibahas mengenai keadaan Negara Jepang dan usaha Toyotomi Hideyoshi dalam menentang agama Kristen.

Bab IV : Kesimpulan, dalam bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan skripsi ini

